



Analisis Lagu Anak-anak Ciptaan A.T. Mahmud

Analysis Of Children's Song Creation A.T. Mahmud

Aditya Krismay Naky¹; Jagar Lumbantoruan²;

¹Jurusan Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

²Jurusan Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) aditiakrismainaky@gmail.com¹, jagarlumbantoruan@yahoo.com²,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan lagu anak-anak ciptaan AT Mahmud. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan seperangkat alat musik berupa Gitar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengklarifikasi data, mendeskripsikan data, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil analisis tiga lagu anak karya A. T. Mahmud menunjukkan bahwa ciri musikal lagu A. T. Mahmud adalah; 1) mengolah motif ritmik dominan mengalami repetisi; 2) Gerakan melodi lebih banyak menggunakan gerakan stepping (interval M2 dan m2); 3) Teknik pengolahan motif melodi dominan menggunakan teknik sequence; 4) Progresi akord hanya menggunakan akord utama I, IV dan V (mayor/ minor); 5) nada yang dominan muncul yaitu irama Otentik; 6) tanda birama yang digunakan adalah 2/4, 3/4, dan 4/4; dan 7) lagu Cemara, Kereta Keretaku dan Pemandangan termasuk dalam kategori satu dan dua bagian bentuk lagu. Berdasarkan karakteristik musik dari lagu ciptaan A.T. Mahmud menyebabkan lagu-lagu tersebut tetap dinyanyikan dan bertahan hingga saat ini. Unsur kesederhanaan dalam pemilihan nada, ritme, dan harmoni tetap menjadi pertimbangan A.T Mahmud dalam membuat lagu anak-anak agar mudah dinyanyikan dan indah didengar.

Kata Kunci : *Analisis; Lagu Anak-anak; A.T. Mahmud*

Abstract

The purpose of this study was to analyze and describe children's songs created by AT Mahmud. This type of research is content analysis research. The main instrument in this study was the researcher himself and assisted with a set of musical instruments such as guitars. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation and library studies. The steps of analyzing data are collecting data, clarifying data, describing data and concluding data. Based on the results of the analysis

of three children's songs by A. T. Mahmud shows that the musical characteristics of the song A. T. Mahmud are; 1) processing dominant rhythmic motifs undergo reps; 2) more melodic movements using stepping movements (M2 and m2 intervals); 3) Dominant melodic motif processing techniques using sequence techniques; 4) Chord progressions only use the main chords I, IV and V (major / minor); 5) the dominant cadens appear namely Authentic cadense; 6) the birama marks used are 2/4, 3/4, and 4/4; and 7) Cemara, Kereta Keretaku and Pemandangan songs fall into the category of one- and two-part form songs. Based on the musical characteristics of the song created by A. T. Mahmud caused the songs to remain sung and survive to this day. The element of simplicity in the selection of tone, rhythm, and harmony remains A.T Mahmud's consideration in making children's songs so that they are easy to sing and beautiful to hear.

Keywords: *Analysis; Children's Songs; A.T. Mahmud*

Pendahuluan

Anak-anak adalah angkatan penerus cita-cita perjuangan bangsa Indonesia. Agar bisa menjadi penerus cita-cita, berkewajiban untuk mengembangkan potensi yang melekat pada setiap individu. Aspek yang bisa ditumbuh suburkan pada diri anak-anak bangsa yaitu minat dan bakat setara dengan perkembangan fisik dan psikis mereka. Akan tetapi mengembangkan diri anak-anak, pasti berkaitan dengan keadaan atau situasi lingkungannya. Lingkungan yang tidak baik dan mengganggu perkembangan fisik dan psikis anak diantaranya seperti mendengarkan lagu tentang percintaan, kekerasan dan bernuansa seksual yang bisa berdampak negatif terhadap perkembangan fisik dan psikis anak. Lagu anak yg dipakai untuk pembelajaran adalah genre lagu yang sesuai perkembangan mereka yang mengandung nilai-nilai pendidikan hingga membentuk karakter positif.

Keberadaan lagu anak-anak di Indonesia sangat jarang terdengar, baik oleh anak-anak secara langsung atau melalui media elektronik televisi. Karakteristik karya cipta lagu anak-anak bertema gembira dan riang, dimana didalam liriknya terkandung nilai-nilai pendidikan yang mampu membentuk kepribadian setiap individu anak. Endraswara (Endaswara, 2009) berpendapat bahwa lagu anak-anak adalah lagu ceria yang mencerminkan akhlak mulia. Lagu anak-anak adalah lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak-anak, dan lirik lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak (Murtono et al., 2007).

Lagu anak-anak yang baik mengandung kriteria sebagai berikut: dapat mengembangkan imajinasi anak, kemampuan berpikir, dapat membimbing emosi dan aspek sosial budaya (bahasa yang baik dan benar). Fathur Rasyid (Rasyid, 2010) menjelaskan bahwa bernyanyi rap memiliki fungsi, yaitu; (1) Bahasa emosional, anak mengungkapkan perasaannya melalui nyanyian, perasaan senang, sedih, lucu, terkejut, dll; (2) Bahasa nada, nyanyian dapat digunakan sebagai bahasa ekspresi untuk berkomunikasi; (3) Bahasa Gerak, yang dapat dilihat dari ketukan, nada panjang dan nada pendek. Hidayat dalam (Rasyid, 2010) mengemukakan bahwa lagu anak yang baik adalah lagu yang menitikberatkan pada kriteria sebagai berikut; (1) Lirik dan kalimat tidak boleh terlalu panjang; (2) Mudah diingat oleh anak-anak; (3) Memiliki misi pendidikan; (4) Sesuai dengan karakter dan dunia anak. Senada dengan itu, Matondang (Matondang, 2005) menyebutkan lagu-lagu yang baik untuk anak, antara lain; (1) Lagu yang membantu anak tumbuh dan berkembang sendiri (fisik,

intelektual, emosional, dan sosial); (2) Lagu yang bertentangan dengan kemampuan anak yang ada; (3) Isi lagu sesuai dengan dunia anak; (4) Bahasa yang digunakan sederhana; (5) Luas nada yang sesuai dengan organ vokal dan kemampuan vokal anak.

Salah satu pencipta lagu anak-anak yang lagunya gampang diingat anak-anak adalah Abdullah Totong Mahmud atau yang lebih dikenal dengan AT.Mahmud. Selain gampang diingat, syair lagu-lagu AT.Mahmud menggunakan kata-kata yang sederhana yang ada dalam lingkungan anak-anak sehari-hari. Pesan-pesan yang disampaikan dalam syair lagu AT.Mahmud juga kaya dengan pesan pendidikan karakter yang terus digalakkan pemerintah sampai saat ini. Lagu-lagu yang akan di analisis oleh peneliti beberapa lagu diantaranya; *Cemara, Pemandangan, Kereta Apiku*.

Lagu *Cemara, Pemandangan* dan *Kereta Apiku* diciptakan oleh A.T Mahmud ketika menjadi guru SD. Banyak lagu yang diciptakannya diantaranya lagu *Cemara*. Lagu ini diciptakan oleh A.T Mahmud supaya anak-anak mengetahui apa-apa saja keindahan alam dan salah satunya pohon cemara. Lagu *Pemandangan* juga salah satu karya ciptaan A.T Mahmud yang sering didengarkan pada era 2000an. Lagu ini diciptakan oleh A.T Mahmud agar anak-anak mengetahui apa-apa saja keindahan alam yang ada disekitar. Lagu *Kereta Apiku* juga lagu ciptaan A.T Mahmud pada saat beliau mengajar di Sekolah Dasar. Lagu ini diciptakan untuk memberi wawasan kepada anak-anak tentang salah satu kendaraan yaitu kereta api. Alasan peneliti memilih ke tiga lagu ini karena memiliki struktur garap musikal, mencakup : ritme, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu dan ekspresi. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis bentuk/ struktur lagu yang mencakup; (a) motif; (b) frase; (c) siklus/ periode; (d) bentuk lagu; (e) progresi akor dan kadens. Lagu yang akan di analisis adalah lagu *Cemara, Kereta Apiku* dan *Pemandangan*.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*Content Analysis*). Objek dalam penelitian ini adalah Lagu Anak-Anak Ciptaan A.T. Mahmud diantaranya lagu *Cemara, Pemandangan* dan *Kereta Apiku* yang Berkaitan dengan motif, frase, interval, siklus/ periode, progress akor, kadens dan bentuk lagu. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri dan dibantu dengan seperangkat alat musik seperti Gitar. Teknik pengumpulan data dipakai dengan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Data dianalisis dengan mengumpulkan data, mengklarifikasikan data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Singkat Beberapa Lagu Anak-Anak Ciptaan A.T Mahmud

Beberapa lagu anak-anak yang masih sering didengar sampai saat ini seperti *Cemara, Kereta Api* dan *Pemandangan* dan lain sebagainya diciptakan oleh A.T Mahmud. Pemakaian pantun sebagai media pembelajaran dinilai cukup efektif dalam menyampaikan informasi yang terkandung dalam pantun. Mengenalkan berbagai hal, seperti nama-nama binatang, jenis-jenis tumbuhan, alam semesta, belajar membaca dan berhitung, memahami cinta, menumbuhkan pendidikan karakter anak, dan masih banyak lagi yang dapat disampaikan melalui lagu. Muttaqin (Muttaqin, 2007) mengemukakan bahwa mengenal lingkungan dan pengetahuan baru lainnya dapat diperoleh melalui lagu. *Lagu Cemara, Kereta Api* dan

Pemandangan yang diciptakan oleh A.T Mahmud ini menggambarkan keindahan alam. Kekuatan lagu A. T. Mahmud terdapat dari lagu-lagu yang diciptakan mempunyai unsur-unsur estetika yang bisa bertahan disetiap perubahan zaman.

2. Analisis Struktur Lagu

Peneliti mentranskripsikan lagu *Cemara*, *Kereta Apiku* dan *Pemandangan* Ciptaan A.T Mahmud menggunakan *software* Sibelius 7 dengan partitur sebagai berikut :

CEMARA

A.T Mahmud

Lento

Ce_ ma ra po hon ra_ mping_ Da_ un nya ha lus lang.
Ke_ ti ka a ngin la_ lu_ Me_ nyen tuh da un ce ma
sing_ Ber_ ge rak ge rak Ki an ke ma
ra_ Ter_ de ngar de sir di te li nga
ri ku Se per ti ta ngan pe na ri ku
Se bu ah la gu mer_ du

Gambar 1. Transkripsi Lagu Cemara
(Dok. Aditya Krismay Naky)

PEMANDANGAN

A.T MAHMUD

adante

Me man dang a lam da ri a tas bu kit se ja uh pan dang ku le pas kan
5 Su ngai tam pak ber li ku sa wah hi jau ter ben tang ba gai per ma da ni di ka
8 ki la ngit gu nung men ju lang
10 ber pa yung a wan o in dah pe man dang an

Gambar 2. Transkripsi Lagu Pemandangan
(Dok. Aditya Krismay Naky)

Kereta Apiku

A.T Mahmud

Vivace

9 Kre ta a pi ku la ri de ngan kencang Me lin tas sa wah bu kit ser ta la dang
La ri lah ce pat hai kre ta a pi ku Ba wa ku se gra ke tem pat ku tu ju
13 A ngin me nge jar men co ba meng ha lang
Ji ka kau tam pak kam pung ha la man ku
Kre ta a pi ku la ju ba gai ter bang
Bu nyi kan nya ring se ru ling kre ta mu

Gambar 3. Transkripsi Lagu Kereta Apiku
(Dok. Aditya Krismay Naky)

a. Lagu Cemara

Berdasarkan identifikasi dan analisis progresi akor, Lagu *Cemara* memiliki susunan akor yang tersusun secara sederhana. Terdiri atas akor pokok yaitu I (Tonika), IV (Sub dominan), dan V (Dominan) berkualitas mayor. Kemudian terdapat akor ii (supertonika) yang berkualitas minor yang sifatnya sebagai membantu akor pokok. Akor pada lagu *Cemara* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Progresi Akor dan Kadens Lagu *Cemara*

| Frase | Progresi Akor | Kadens |
|-------|----------------|--------------------------|
| 1 | I – V – II – V | <i>Half Cadence</i> |
| 2 | I – IV – V – I | <i>Authentic Cadence</i> |

Kadens yang terdapat dilagu *Cemara* adalah *Half cadense* dan *Authentik cadense*. Karena akor penutup frase 1 adalah akor dominan (V) dan di frase ke dua ditutup dengan akor dominan ke tonika (V-I).

b. Lagu Kereta Apiku

Berdasarkan identifikasi dan analisis progresi akor Lagu *Kereta Apiku* memiliki susunan Akor yang tersusun secara sederhana. Terdiri dari Akor pokok yaitu I (tonika), IV (sub dominan), dan V (dominan). Berikut akor pada lagu *Kereta Apiku* :

Tabel 2. Progresi Akor dan Kadens Lagu *Kereta Apiku*

| Frase | Progresi Akor | Kadens |
|-------|---------------|----------------------------|
| 1 | I – V | <i>Half Cadence</i> |
| 2 | V – I | <i>Authentic Cadence</i> |
| 3 | I – IV | <i>Plagal Half Cadence</i> |
| 4 | IV – V – I | <i>Authentic Cadence</i> |

Kadens yang terdapat pada lagu *Kereta Apiku* adalah (1) *authentic cadense*, (2) *half cadense*, (3) *plagal cadense* dan (4) *plagal half cadense*. Pada akhir frase satu terdapat akor tonika ke dominan (I-V), akhir frase dua terdapat akor dominan ke tonika (V-I), akhir frase tiga terdapat akor tonika ke sub dominan (I-IV), frase empat terdapat akor dominan ke tonika (V-I) karena pada frase 1 dan 2 diakhiri perjalanan akor dominan ke tonika (V-I).

c. Lagu Pemandangan

Berdasarkan identifikasi dan Analisis progresi akor. Lagu *Pemandangan* terdiri atas akor pokok yaitu I (tonika), IV (sub dominan) dan V (dominan). Kemudian terdapat akor II

(sub dominan) yang berkualitas mayor dan akor iii (median),vi (sub median) yang bersifat minor. Akor pada lagu *Pemandangan* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Progresi Akor dan Kadens Lagu *Pemandangan*

| Frase | Progresi Akor | Kadens |
|-------|----------------------------|----------------------------|
| 1 | I – V – I – IV – V – I | <i>Half Cadence</i> |
| 2 | IV – V – III – VI – II – V | <i>Authentic Cadence</i> |
| 3 | I – IV – I | <i>Plagal Half Cadence</i> |
| 4 | I – V – I | <i>Authentic Cadence</i> |

Kadens yang terdapat pada lagu *Pemandangan* adalah *Authentic cadense*, *Picardie third* dan *Plagal cadense*. Pada akhir frase satu dan frase empat terdapat akor dominan ke tonika (V-I), akhir frase dua terdapat akor sub dominan ke tonika (II-V). Kadens ini tidak lazim karena sebelum akor dominan terdapat akor V dari akor dominan atau *five or five* dan frase tiga terdapat akor sub dominan ke tonika (IV-I).

3. Pembahasan

Dari analisis lagu-lagu A.T Mahmud dapat diketahui bahwa sebagai pencipta lagu, A.T Mahmud telah menguasai konsep-konsep sederhana dalam penciptaan tema ritme, tema melodi, frasa, periode/periode dan bentuk lagu. Hal ini menunjukkan bahwa AT Mahmud sangat mahir dalam konsep melodi dalam lagu anak-anak, yaitu prinsip hafalan dan nyanyian yang mudah. Rentang nada yang sesuai untuk area suara anak, gerakan melodi yang tetap, loncatan dan loncatan menjadi pertimbangan AT Mahmud dalam menciptakan lagu anak. Melodinya dibuat agar anak-anak dapat dengan mudah menyuarakan lagu tersebut. Terlihat bahwa kesederhanaan lagu anak tidak hanya tercermin dari jumlah kalimat dalam lagu tersebut, tetapi juga pada unsur estetika yang menekankan keindahan lagu tersebut. agar anak mengerti. Ingat mereka.

Dalam penelitian tentu saja melalui langkah-langkah yang tidak bisa lepas dari keterbatasan. Peneliti menemukan kesulitan untuk :

- Mengumpulkan data yang akurat 100%, seperti data tentang penciptaan lagu-lagu A.T Mahmud, bagaimana proses penciptaan, lama prosesnya penciptaan, juga sulit untuk diidentifikasi dikarenakan peneliti hanya bisa dapat melakukan pencarian data pribadi A.T Mahmud melalui media internet.
- Wawancara secara langsung kepada orang terdekat atau orang yang mengetahui perjalanan A.T Mahmud tidak dapat dilakukan karena faktor keterbatasan jarak yang jauh dan tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara dengan beliau.

Kesimpulan

Analisis AT Mahmud terhadap ketiga pantun anak menunjukkan bahwa ciri musik lagu Cemara, Kereta Apiku dan Adegan Ciptaan ciptaan AT Mahmud adalah: 1) Pengolahan tema irama utama bersifat repetitif, dan 2) Gerakan melodinya lebih banyak menggunakan

langkah. (Interval antara M2 dan m2), 3) Teknologi pengolahan tema melodi utama menggunakan teknologi sequence, 4) Progresi akord hanya menggunakan akord utama I, IV dan V mayor/minor, 5) Ritme dominan muncul, yaitu , Irama Otentik, 6) Tanda waktu yang digunakan adalah 2/4, 3/4 dan 4/4, 7) Lagu Cemara, Kereta Apiku dan Adegan semua termasuk dalam kategori dan lagu-lagu tersebut merupakan bagian satu dan dua. Berdasarkan karakteristik musik lagu ciptaan AT Mahmud, lagu-lagu tersebut masih beredar hingga saat ini. Unsur-unsur sederhana dalam pemilihan timbre, ritme, dan harmoni masih menjadi pertimbangan AT Mahmud untuk membuat lagu anak-anak mudah dipahami.

Referensi

Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Media Pressindo

Matondang, Elisabeth Marsaulina. (2005). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music and Movement (Gerak dan Lagu). *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.05/ Th.IV/ Desember 2005

Murtono, S. (2010). *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Yudhistira Ghalia Indonesia

Rasyid, Fathur. (2010). *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press